

ABSTRAK

Hubungan *Self Efficacy* Dengan Kecemasan Berbicara Pada Siswa Di SMA Walisongo Gempol Pasuruan

Ria Rahmawati

Prodi Psikologi. Fakultas Psikologi dan Kesehatan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan *self efficacy* dengan kecemasan berbicara pada siswa di SMA Walisongo Gempol Pasuruan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Random Sampling*. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian yang bersifat korelasional yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self-efficacy* dengan kecemasan berbicara pada siswa. Teknik pengambilan Sampling pada penelitian ini menggunakan sampel penelitian sebanyak 60 orang siswa di SMA Walisongo Gempol. Penelitian ini menggunakan dua buah skala sebagai alat ukur, yaitu Skala *Self-efficacy* dan Skala Kecemasan berbicara yang disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk Skala Likert berdasarkan aspek-aspek *self-efficacy* (Bandura, 1997) dan komponen kecemasan berbicara di depan umum (Jeffrey S, 2005). Skala *Self-efficacy* nilai reliabilitas (r_{xx})= 0,894 dan terdiri dari 30 aitem, sedangkan Skala Kecemasan Berbicara nilai reliabilitas (r_{xx})= 0,939 dan terdiri dari 30 aitem. Analisa penelitian menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Berdasarkan hasil analisa ditemukan bahwa terdapat hubungan negatif antara *selfefficacy* dengan kecemasan berbicara di depan umum dengan nilai $r = -0,673$, $\rho (0,01)$. Artinya semakin tinggi *self-efficacy* siswa maka akan semakin rendah tingkat kecemasan bicarannya, dan sebaliknya, semakin rendah *self-efficacy* siswa maka tingkat kecemasan bicarannya akan semakin tinggi.

Kata kunci : *Self efficacy*, kecemasan berbicara